



Pembelajaran Berkualitas bagi Anak-Anak Desa dan Peran UMKM dalam Menggerakkan Perekonomian Lokal Warga Dusun Krinjing Desa Purwosari Salaman Kabupaten Magelang

Ahmad Shiddiq Pribadi¹, Elvira Ayu Lestari², Nadya Febby Aulia³, Yeni Karlina Enmopiana⁴, Mohammad 'Ulyan

¹⁻⁴ Universitas Tidar, Indonesia

ahmadshiddiqproject@gmail.com, elviraalestari@gmail.com, nadyafebby305@gmail.com,
yenikrlnaa@gmail.com, ulyan@untidar.ac.id

Article History:

Received: Januari 08, 2025;

Revised: Januari 19, 2025;

Accepted: Februari 01, 2025;

Published: Februari 07, 2025;

Keywords: Effective Learning, Strengthening MSMEs, Developing Digital Marketing for MSMEs

Abstract: Krinjing Hamlet is a hamlet located in Purwosari Village, Salaman District, Magelang Regency, Central Java, which consists of 1 RW and 2 RT. There are several activities carried out by the Purwosari Village KKN Group. These activities consist of the education sector and the industrial sector. The first activity carried out by the Purwosari Village KKN group was effective learning. The second activity is providing outreach to strengthen and develop digital marketing for MSME players. The Purwosari Village KKN group held a socialization on strengthening and developing digital marketing for MSME players, including the creation of NIBs. This socialization activity was attended by 60 residents of Krinjing Hamlet. The aim of holding this outreach is to develop the potential of MSMEs in Krinjing Hamlet. The implementation of effective learning activities from the Purwosari Village KKN Group aims to build the character of the future generation which can instill a sense of social responsibility. As the hope and future of the nation, the younger generation must understand the importance of social responsibility towards the environment and surrounding community. Apart from that, activities related to MSME actors, namely outreach on strengthening and developing MSMEs, aim to encourage MSME actors to be more innovative in running their businesses.

Abstrak

Dusun Krinjing merupakan salah satu dusun yang terletak di Desa Purwosari, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah yang terdiri dari 1 RW dan 2 RT. Terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN Desa Purwosari. Kegiatan tersebut terdiri dari sektor pendidikan dan sektor industri. Kegiatan pertama yang dilaksanakan kelompok KKN Desa Purwosari adalah pembelajaran efektif. Kegiatan kedua adalah pengadaan sosialisasi penguatan dan pengembangan digital marketing bagi Pelaku UMKM (Erari, Anita Attamimi, Yasir L. Kuddy, Aprianto S. Ahlia, Isma K.T. Sitompul, Fanny Setiarini, Neni R. Mangopo, 2024). Kelompok KKN Desa Purwosari mengadakan sosialisasi penguatan dan pengembangan digital marketing pelaku UMKM termasuk pembuatan NIB. Kegiatan sosialisasi tersebut diikuti oleh 60 warga Dusun Krinjing. Tujuan diadakannya sosialisasi tersebut untuk mengemangkan potensi UMKM di Dusun Krinjing. Pelaksanaan kegiatan dari pembelajaran efektif dari Kelompok KKN Desa Purwosari bertujuan untuk membangun karakter generasi masa depan yang mana dapat menanamkan Rasa Tanggung Jawab Sosial Sebagai harapan dan masa depan bangsa, generasi muda harus memahami pentingnya tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Selain itu kegiatan yang berhubungan dengan pelaku UMKM yaitu sosialisasi penguatan dan pengembangan UMKM bertujuan untuk mendorong pelaku UMKM agar lebih berinovasi dalam menjalankan usahanya.

Kata kunci : Pembelajaran Efektif, Penguatan UMKM, Pengembangan Digital Marketing UMKM

1. PENDAHULUAN

Dusun Krinjing merupakan salah satu dusun yang terletak di Desa Purwosari, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah yang terdiri dari 1 RW dan 2 RT. Dusun Krinjing terdiri dari atas 50 KK dan seluruh warga dusun memeluk agama Islam. Di Dusun Krinjing sendiri untuk sarana dan prasarana dalam bidang keagamaan, kesehatan, dan yang lainnya terbilang cukup memadai. Untuk sarana keagamaan terdapat sebuah masjid sedangkan untuk sarana kesehatan juga terdapat posyandu balita dan lansia. Dalam aspek pendidikan, anak-anak Dusun Krinjing rata-rata menempuh pendidikan di TK s.d MI Al-Islam Purwosari. Adapun UMKM yang ada di Dusun Krinjing ialah produksi Geblek, Lemet, Tempe, Besek pindang, Buket bunga, Cenil dan Warung Kelontong. Mata pencaharian warga Dusun Krinjing sebagian besar menjadi petani dan buruh, sehingga untuk potensi alam di Dusun Krinjing sangatlah berlimpah meliputi padi, sayur-mayur, buah-buahan, ubi-ubian, kopi, dan hasil perkebunan lainnya yang dimanfaatkan secara langsung oleh warga Dusun Krinjing itu sendiri (Anggraini et al., 2023).

Pertanyaan yang muncul dari kegiatan KKN ini adalah bagaimana meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang peningkatan usaha kecil dan menengah melalui penerapan pemasaran digital? Perluasan pengetahuan publik secara otomatis akan berujung pada peningkatan pendapatan dan keterampilan pengembangan teknologi (Naully et al., 2022). Terdapat permasalahan pada usaha kecil menengah di Desa Krinjing berupa belum efektifnya pengembangan manajemen dan pemasaran usaha kecil menengah, penyebabnya banyak sekali, namun salah satunya adalah belum adanya revitalisasi ekonomi dan tenaga kerja lokal. Kegagalan mengenali peran penting usaha kecil dan menengah dalam penyerapan. Melalui kegiatan KKN ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kendala-kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Dusun Krinjing dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya?
2. Bagaimana pembinaan yang dilakukan instansi terkait dalam membantu pelaku UMKM mengembangkan usahanya?

Permasalahan yang sering ditemui pada sistem pendidikan di desa ialah Kualitas pendidikannya. Banyak sekolah yang tidak memiliki fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang cukup besar dan materi pengajaran yang berkualitas baik serta kekurangan guru yang berkualifikasi merupakan faktor utama dalam menurunnya kualitas pendidikan. Banyak

guru di desa yang memiliki sedikit atau tidak memiliki pendidikan dan tidak memenuhi kualifikasi yang disyaratkan.

Terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN Desa Purwosari. Kegiatan tersebut terdiri dari sektor pendidikan dan sektor industri. Kegiatan pertama yang dilaksanakan kelompok KKN Desa Purwosari adalah pembelajaran efektif. Kegiatan pembelajaran efektif tersebut dilakukan pada dua tempat dan di waktu yang berbeda. Pembelajaran efektif pertama dilakukan di instansi Pendidikan MI Al-Islam Purwosari setiap Hari Jumat dan Sabtu. Pembelajaran efektif kedua dilaksanakan di Tempat Pembelajaran Qur'an (TPQ) setiap Hari Selasa, Kamis, dan Sabtu. Pembelajaran efektif tersebut mendapat sambutan baik dari anak-anak Desa Purwosari. Kegiatan kedua adalah pengadaan sosialisasi penguatan dan pengembangan *digital marketing* bagi Pelaku UMKM. Kelompok KKN Desa Purwosari mengadakan sosialisasi penguatan dan pengembangan digital marketing pelaku UMKM termasuk pembuatan NIB. Kegiatan sosialisasi tersebut diikuti oleh 60 warga Dusun Krinjing. Tujuan diadakannya sosialisasi tersebut untuk mengemangkan potensi UMKM di Dusun Krinjing.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pembelajaran Efektif

Menurut Yusuf Hadi Miarso (2004), mengungkapkan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat menghasilkan belajar yang bermanfaat dan terfokus pada siswa melalui penggunaan prosedur yang tepat. Suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan baik, jika kegiatan belajar mengajar tersebut dapat membangkitkan proses belajar. Penentuan atau ukuran dari pembelajaran yang efektif terletak pada hasilnya.

2. Penguatan UMKM

Penguatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM dalam perekonomian. Menurut berbagai ahli, penguatan UMKM memiliki beberapa definisi dan aspek penting yang perlu dipahami. Sebagai Pilar Ekonomi: (Gunartin, 2017) menyatakan bahwa penguatan UMKM berfungsi sebagai pilar dalam membangun ekonomi bangsa. UMKM berkontribusi signifikan dalam menyerap tenaga kerja dan mengurangi angka pengangguran serta kemiskinan.

3. Pengembangan Digital Marketing UMKM

Pengembangan digital marketing untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah suatu proses yang memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan pemasaran produk dan layanan. Menurutnya Yuswohadi, pelaku UMKM harus mampu memaksimalkan manfaat dari perkembangan digital untuk bertahan dalam persaingan (Syaifullah et al., 2018). Digital marketing menjadi penting karena memungkinkan UMKM untuk melakukan promosi secara *online* dan menjangkau konsumen dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan metode tradisional.

Permasalahan terkait kurang minatnya siswa Desa Purwosari terhadap ketertarikan pada dunia pendidikan menjadikan isu utama yang harus dipecahkan oleh kelompok 01 KKN Desa Purwosari, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang. Selain itu adanya potensi produk UMKM yang banyak diminati konsumen yaitu produk olahan singkong yang bernama geblek juga terindikasi kepunahan karena menurut data hanya tersisa 2 pelaku umkm geblek yang masih beroperasi di Dusun Krinjing. Permasalahan lain juga berkaitan dengan UMKM Dusun Krinjing yang mana masih banyak pelaku umkm masih menghadapi kesulitan dalam memasarkan produknya termasuk dalam pemasaran secara *online* atau *digital marketing*. Maka dari itu diperlukan beberapa perencanaan untuk memecahkan permasalahan seputar dunia pendidikan dan sektor umkm yang ada di Desa Purwosari, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang.

Berdasarkan dari permasalahan dan urgensi yang dialami oleh warga Dusun Krinjing, terdapat beberapa perencanaan untuk memecahkan permasalahan yang ada di Desa Purwosari yang juga merupakan program kerja Kelompok 01 KKN Desa Purwosari, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang. Beberapa rencana pemecahan masalah yang dapat dilakukan, yaitu:

A. Sektor Pendidikan

1. Pembentukan karakter generasi masa depan

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi unsur pengetahuan, kesadaran atau dorongan, dan tindakan untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, dan bangsa (Omeri, 2015). Strategi dalam perkembangan pendidikan karakter yang dilakukan Kelompok 01 KKN Desa Purwosari dapat melalui pembelajaran yang berkualitas ini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak didik di Desa Purwosari yang merupakan pengembangan potensi yang membangun *self concept*. Selain itu pembelajaran berkualitas dapat mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta rasa kebanggaan dan penuh tanggungjawab.

B. Sektor UMKM

1. Pembuatan Nomor Induk Berusaha

Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan identitas Pelaku Usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. (Indonesia, 2020). Kebanyakan pelaku UMKM Dusun Krinjing masih belum memiliki legalitas usaha untuk lebih membuat hak paten bagi usahanya. Maka kelompok 01 KKN Dusun Krinjing membuat perencanaan masalah tersebut dengan membantu pengurusan dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi para pelaku UMKM Dusun Krinjing.

2. Pembuatan Media Sosial UMKM Dusun Krinjing (Sentra UMKM)

Media sosial adalah saluran di mana orang-orang membangun komunikasi di antara mereka, berbagi konten buatan sendiri, memilih apa yang mau diperlihatkan atau tidak dari diri mereka sendiri, baik hanya kepada beberapa orang (terbatas) atau banyak orang (publik) (Pujiono, 2021). Pembuatan media sosial yang dilakukan oleh para pelaku UMKM Dusun Krinjing menjadi wadah baru dalam pengembangan usahanya baik dari segi pemasaran secara *offline* maupun *online*.

3. Mendorong pelaku usaha agar tetap mengembangkan usahanya

Pengembangan usaha yang dilakukan oleh para pelaku usaha memerlukan perencanaan dari berbagai sisi, seperti sisi ekonomi, sisi pangsa pasar, dan sisi teknologi. Untuk mendorong pelaku usaha di Dusun Krinjing agar tetap semangat mengembangkan usahanya, perlu dilakukan beberapa strategi mulai dari penyediaan pelatihan dan pendampingan, pembuatan program pendanaan, hingga membangun jaringan kerja sama antara pelaku usaha, pemerintah desa, dan *stakeholder*. Dengan demikian, pelaku usaha di Dusun Krinjing dapat terus mengembangkan usahanya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Pelaksanaan kegiatan dari pembelajaran efektif dari Kelompok KKN Desa Purwosari bertujuan untuk membangun karakter generasi masa depan yang mana dapat menanamkan Rasa Tanggung Jawab Sosial Sebagai harapan dan masa depan bangsa, generasi muda harus memahami pentingnya tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Selain itu kegiatan yang berhubungan dengan pelaku UMKM yaitu sosialisasi penguatan dan pengembangan UMKM bertujuan untuk mendorong pelaku UMKM agar lebih berinovasi

dalam menjalankan usahanya. Dari tujuan kegiatan tersebut pengembangan hipotesis yang didapat diantaranya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas proses pembelajaran, pelatihan kewirausahaan yang diberikan kepada pelaku UMKM dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, dan pelatihan yang diberikan kepada pelaku UMKM mengenai teknik dan strategi digital marketing memberikan dampak positif terhadap peningkatan volume penjualan.

3.METODE

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata aspek pengabdian dari tugas mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan begitu metode pelaksanaan yang digunakan dalam program kerja KKN di Dusun Krinjing adalah untuk Pembelajaran efektif dengan mengembangkan sarana metode pendidikan dan layanan pendidikan yang dilaksanakan di MI Al-Islam dan TPQ Nurul Iman seperti pengembangan sarana metode pendidikan agar lebih efektif, edukasi yang melatih intelektual siswa, dilaksanakan juga kegiatan yang mengajarkan edukasi kepada siswa sisiwi tentang menjaga lingkungan (penanaman pohon). KKN mengajar ngaji dengan mengajarkan dan mengadakan pojok baca bagi anak-anak Dusun Krinjing. Serta metode untuk penguatan dan digital marketing UMKM, data-data yang diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi berkaitan pelatihan UMKM, dengan pelatihan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk UMKM yang minat dan dapat dikembangkan dalam program kerja ini, kemudian pembuatan media sosial dengan materi tentang pemasaran digital dan *platform* yang digunakan ialah (IG dan FB) serta menambahkan beberapa tips membuat postingan secara benar, dan kita membuat logo untuk sentra UMKM

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok KKN Desa Purwosari melakukan beberapa kegiatan yang merupakan program kerja kelompok 01 mahasiswa KKN Desa Purwosari. Beberapa kegiatan tersebut memiliki dampak pada warga-warga Dusun Krinjing, Desa Purwosari, Kecamatan Salaman. Kegiatan-kegiatan yang menjadi program kerja Kelompok 01 mahasiswa KKN Desa Purwosari adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Efektif

Pembelajaran efektif dilaksanakan di MI Al-Islam Purwosari setiap hari Jumat dan Sabtu. Pembelajaran efektif di MI Al-Islam Purwosari berlangsung dari Jumat 17 Januari

hingga Jumat 7 Februari 2025. Sejumlah aktivitas fisik, sosial, dan kreatif telah dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan keterampilan, kesehatan, serta kebersamaan antar siswa. Kegiatan pembelajaran efektif pertama kali dilakukan pada hari Jumat tanggal 17 Januari 2025, pada hari tersebut dilakukan sejumlah kegiatan. Kegiatan yang pertama yaitu senam, para siswa melakukan aktivitas senam di hari Jumat setiap minggunya. Kegiatan yang selanjutnya yaitu jalan sehat, kegiatan jalan-jalan dilakukan di sekitar lingkungan sekolah untuk memberikan kesempatan para siswa untuk menikmati udara segar dan mengurangi rasa jenuh.

Para siswa akan merasakan manfaat psikologis dari kegiatan ini, karena selain sebagai olahraga ringan, jalan-jalan juga memberikan waktu bagi siswa untuk berinteraksi sosial dengan teman-teman mereka. Sepulangnya para siswa dari jalan santai dilakukan kegiatan olahraga kasti, olahraga tersebut dilakukan dengan tujuan mengembangkan kemampuan kerja sama tim dan keterampilan fisik. Kegiatan ini mendapat respons positif dari siswa karena selain menyenangkan, kasti juga mengasah kemampuan motorik dan strategi dalam permainan. Beberapa siswa bahkan mulai menunjukkan kemajuan dalam keterampilan mereka di bidang ini. Dikarenakan pada tanggal 18 Januari 2025 dilakukan aktivitas pramuka dan prakarya. Kegiatan pramuka diisi dengan materi pengenalan ragam agama di Indonesia. Materi tersebut diberikan dengan tujuan untuk mengenalkan para siswa bahwa banyak ragam agama di Indonesia.

Setelah selesai dilakukannya kegiatan pramuka, kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan aktivitas prakarya. Kegiatan prakarya yang dilakukan yaitu pembuatan kerajinan tangan dari kertas origami. Para siswa sangat antusias dalam aktivitas prakarya tersebut, selain itu kegiatan tersebut juga dapat meningkatkan kreativitas para siswa. Pada hari Jumat berikutnya di tanggal 24 Januari 2025 dilakukan kembali kegiatan senam pagi untuk para siswa. Selesai kegiatan senam, para siswa diajak untuk melakukan kerja bakti pembersihan lingkungan sekolah. Kegiatan tersebut tidak hanya menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan, tetapi juga mempererat hubungan sosial antar siswa. Pada hari Sabtu 25 Januari 2025 dilakukan aktivitas pramuka seperti sebelumnya. Setelah kegiatan pramuka selesai, dilanjutkan dengan kegiatan prakarya. Prakarya yang dilakukan para siswa yaitu pembuatan pot dari botol bekas. Para siswa akan mewarnai botol bekas menggunakan cat, yang nantinya botol-botol tersebut akan digunakan sebagai pot tanaman.

Minggu berikutnya di hari Jumat tanggal 31 Januari 2025 dilakukan kegiatan pramuka dan prakarya. Prakarya pada Jumat minggu ini diisi dengan kegiatan mewarnai

gambar. Di hari berikutnya pada tanggal 1 Februari 2025 dilakukan penanaman pohon oleh siswa. Para siswa menanam pohon pada pot botol bekas yang telah mereka buat di minggu sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan para siswa terkait pentingnya penanaman pohon bagi lingkungan. Minggu terakhir kegiatan pembelajaran praktis di MI Al-Islam Purwosari yaitu pada tanggal 7 Februari 2025, diisi dengan kegiatan senam pagi dan juga perpisahan. Dalam rangka perpisahan kelompok KKN Desa Purwosari mengadakan acara perpisahan yang diiringi dengan berbagai perlombaan yang seru. Perlombaan ini tidak hanya menguji keterampilan fisik, tetapi juga menumbuhkan semangat kompetitif dan solidaritas antar siswa. Momen ini menjadi kenangan yang berkesan bagi semua siswa, sebagai penutup dari rangkaian kegiatan.

Tabel 1.1 Rencana Pembelajaran Program Kerja Pembelajaran Efektif

RENCANA PEMBELAJARAN			
Tempat: MI AL-ISLAM			
No .	Hari, Tanggal	Waktu	Rencana Kegiatan
1	Jumat, 17 Januari 2025	08.00 - 10.30	Senam & Jalan-Jalan
2	Sabtu, 18 Januari 2025	08.00 - 13.00	Prakarya & Pramuka
3	Jumat, 24 Januari 2025	08.00 - 10.30	Senam & Kerja Bakti
4	Sabtu, 25 Januari 2025	08.00 - 13.00	Pramuka & Prakarya
5	Jumat, 31 Januari 2025	08.00 - 10.30	Senam & Olahraga
6	Sabtu, 01 Februari 2025	08.00 - 13.00	Pramuka & Prakarya
7	Jumat, 07 Februari 2025	08.00 - 10.30	Perpisahan & Perlombaan

Sumber: Data Diolah, 2025

2. Penguatan dan Pengembangan *Digital Marketing* Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Secara keseluruhan rangkaian kegiatan ini memberikan manfaat yang besar bagi para siswa, baik dalam hal fisik, kreativitas, dan sosial. Mereka tidak hanya mendapatkan keterampilan baru, tetapi juga mempererat hubungan sosial, serta menciptakan suasana yang riang dan gembira di lingkungan sekolah. Selain pembelajaran efektif, kelompok KKN Desa Purwosari juga melakukan kegiatan Sosialisasi Penguatan dan Pengembangan Digital Marketing Pelaku UMKM termasuk pembuatan NIB. Kegiatan sosialisasi tersebut diikuti oleh 60 warga Dusun Krinjing. Kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan saat ini, di mana banyak UMKM di Desa Purwosari, khususnya di Dusun Krinjing, yang membutuhkan pemahaman dan keterampilan untuk mengembangkan usaha mereka

melalui pemasaran digital dan memastikan usaha mereka terdaftar secara resmi dengan NIB.

Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat lebih mudah mengakses pasar yang lebih luas, meningkatkan daya saing produk mereka, dan mendapatkan perlindungan hukum yang diperlukan. Namun, tantangan yang dihadapi oleh sebagian peserta adalah keterbatasan pengetahuan teknologi dan akses terhadap perangkat digital. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan lebih lanjut dalam praktik digital marketing dan pendaftaran NIB. Secara keseluruhan, sosialisasi ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi pelaku UMKM di Dusun Krinjing dan berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat melalui pengembangan usaha berbasis digital yang lebih modern dan terstruktur.



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 2501250042389

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

- | | |
|--|------------------|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : IHWANUDIN |
| 2. Alamat | : ... |
| 3. Nomor Telepon Seluler | : ... |
| Email | : ... |
| 4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) | : Lihat Lampiran |
| 5. Skala Usaha | : Usaha Mikro |

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai hak akses kepastian, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laporan Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP).

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

NIB ini merupakan perizinan tunggal yang berlaku sebagai sertifikasi jaminan produk halal berdasarkan pernyataan mandiri pelaku usaha dan setelah memperoleh pembinaan dan/atau pendampingan Proses Produk Halal (PPH) dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 25 Januari 2025

Gambar 1.1 Nomor Induk Berusaha Pelaku UMKM Dusun Krinjing

Sumber: Online Single Submission, 2025

Program penguatan dan pengembangan *digital marketing* UMKM Dusun Krinjing yang dilaksanakan oleh kelompok 01 KKN Desa Purwosari dapat berupa pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi para pelaku UMKM yang belum memiliki legalitas usahanya. Selain program penguatan dan pengembangan *digital marketing* yang mana pembuatan NIB, kelompok 01 KKN Desa Purwosari juga berinisiatif membuat sebuah wadah bagi para pelaku

UMKM untuk dapat menjangkau pasar yang lebih luas melalui pemasaran secara digital (*online*). Wadah bagi pelaku UMKM dalam memasarkan produk usahanya secara digital dapat melalui sentra UMKM yang mana diwujudkan dalam pembuatan media sosial UMKM Dusun Krinjing. Media sosial yang dipakai dapat berasal dari Instagram maupun Facebook. Kegunaan kedua aplikasi media sosial sangat memiliki dampak yang cukup signifikan bagi pelaku UMKM Dusun Krinjing khususnya bagi pelaku UMKM yang belum pernah mencoba pemasaran produk usaha secara digital. Dengan bantuan narahubung, para pelaku UMKM agar dapat mudah memasarkan produk dan mendapat jangkauan pasar yang lebih luas.



Gambar 1.1 Media Sosial UMKM Dusun Krinjing

Sumber: <https://instagram.com/umkmdusunkrinjing>

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok 01 KKN Desa Purwosari memiliki tujuan yang bermanfaat bagi para warga Dusun Krinjing dan sekitarnya. Adapun tujuan dari kegiatan-kegiatan tersebut, yaitu:

1. Membangun karakter generasi masa depan

Kegiatan seperti ini memiliki banyak manfaat bagi siswa-siswa di Desa Purwosari. Dengan penanaman nilai-nilai karakter yang kuat, mereka akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari orang lain dan mampu memimpin dengan efektif. Siswa merupakan aset berharga dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial yang menjadi harapan dan masa depan bangsa. Oleh karena itu, generasi muda perlu memahami betapa pentingnya tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar mereka. Melalui pendidikan karakter, kita dapat menanamkan nilai-nilai seperti kepedulian terhadap sesama, keinginan untuk membantu mereka yang membutuhkan, serta komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Pelaksanaan pengembangan karakter bagi generasi muda melalui pendidikan non-formal ataupun formal dapat membantu mereka memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan, dan mempersiapkan mereka untuk keluar dari zona nyaman. Di Desa Purwosari, upaya ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang tangguh, inovatif, dan siap menghadapi perubahan. Selama pelaksanaan KKN di Desa Purwosari, kami aktif mengajar anak-anak di TPQ Nurul Iman dan MI Al-Islam. Dalam pendekatan ini, kami berupaya tidak hanya membentuk individu yang sukses, tetapi juga menciptakan generasi yang dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Berikut adalah hasil yang kami capai:

- 1.) Partisipasi Aktif: Setelah kegiatan mengajar, terlihat peningkatan partisipasi aktif anak-anak dalam berbagai aktivitas belajar. Mereka kini lebih antusias untuk berkontribusi dalam pembelajaran yang telah kami rancang.
 - 2.) Partisipasi Sikap: Kami melihat adanya perubahan sikap yang positif pada anak-anak setelah mereka memahami pentingnya menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial. Hal ini terlihat dari antusiasme dan semangat mereka dalam mengejar cita-cita serta meraih prestasi..
 - 3.) Peningkatan Kemandirian: Dalam proses pembelajaran yang fokus pada pengembangan karakter generasi mendatang, kami berupaya memberikan motivasi kepada anak-anak agar mereka dapat tampil mandiri dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Melalui pendidikan karakter, kami menanamkan nilai-nilai penting seperti kepedulian terhadap sesama dan keinginan untuk membantu mereka yang membutuhkan.
2. Mendorong Pelaku Umkm Agar Lebih Berinovasi Dalam Menjalankan Usahnya

Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Tidar bersama ibu-ibu rumah tangga di Dusun Krinjing, Kecamatan Salaman. Manfaat langsung dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan tambahan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kepada pemilik UMKM mengenai pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan jangkauan pemasaran mereka. Manfaat yang diharapkan dari penerapan turunan ini adalah pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran, yang dapat meningkatkan pendapatan pemilik UMKM. Dengan demikian, diharapkan akan tercipta kesejahteraan bagi masyarakat dalam upaya mencapai target tersebut. Untuk mempercepat digitalisasi UMKM, dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan sesuai dengan rencana pada tanggal 27 Januari 2025 di Aula TPQ Nurul Iman Desa Purwosari Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang. Hasil

dari sosialisasi tentang “Penguatan dan Pengembangan UMKM Dusun Krinjing” adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa KKN Universitas Tidar melakukan kunjungan kepada pelaku UMKM yang memiliki usaha di Dusun Krinjing. Sebelum dilakukannya sosialisasi, masyarakat belum mengenal pentingnya kemasan dan pemasaran untuk menambah daya tarik pada konsumen.
- 2) Pelaksanaan sosialisasi mengenai penguatan dan pengembangan UMKM melalui kemasan dan pemasaran digital bertujuan untuk menciptakan kemasan produk baru yang menarik perhatian konsumen. Dengan demikian, produk tersebut dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan tepat sasaran.
- 3) Dari sosialisasi yang telah dilaksanakan, Tim KKN mendapat respon yang baik dari masyarakat dusun krinjing. Selain itu dengan adanya ide melalui pembuatan NIB, masyarakat menjadi semangat untuk belajar memasarkan produk yang lebih menarik dan baik melalui platfrom digital.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan program kerja KKN mahasiswa UNTIDAR Kelompok 1 Desa Purwosari seluruh kegiatan Program kerja berjalan dengan lancar. Beberapa capaian yang berhasil diraih dalam pengembangan UMKM di Dusun Krinjing meliputi pembuatan logo sentra UMKM, pembuatan banner untuk UMKM warung klontong, serta dari sisi pemasaran, upaya promosi telah berhasil dilakukan melalui *platform* media sosial seperti *WhatsApp*, *Facebook* serta pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha). Lokakarya pelatihan dan penguatan UMKM ini untuk pemberdayaan pemasaran UMKM berbasis teknologi digital di Dusun Krinjing untuk menuju pasar lebih luas. Acara ini berjalan lancar dan diikuti dengan antusias oleh pelaku UMKM. Berbagai masalah yang dihadapi UMKM belum sepenuhnya diatasi selama kegiatan berlangsung. Peserta berharap kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga dinilai efektif dalam meningkatkan kapasitas sumber daya pelaku UMKM, sehingga dapat mendorong peningkatan produktivitas usaha melalui pemanfaatan teknologi informasi. Selain UMKM adapun Program kerja yang kami laksanakan meliputi penyelenggaraan senam, bimbingan belajar MI, dan pendampingan TPQ. Dari berbagai kegiatan tersebut, dampak positif yang dirasakan antara lain meningkatnya antusiasme ibu-ibu untuk kembali mengadakan kegiatan senam secara rutin. Selain itu,

semangat belajar dan minat membaca anak-anak juga semakin meningkat seiring berjalannya waktu pelaksanaan program KKN ini.

Saran

Diperlukan kolaborasi yang kuat antara seluruh pelaku UMKM, masyarakat, dan pemerintah guna mewujudkan strategi pengembangan UMKM berbasis digital. Selain itu, pembuatan konten digital memegang peranan krusial dalam upaya pemasaran bisnis UMKM, Kreativitas yang ditunjukkan oleh para pelaku UMKM juga menjadi nilai tambah yang menarik minat konsumen untuk membeli produk-produk yang ditawarkan. Para pelaku UMKM hendaknya meningkatkan pengetahuan bisnis dan manajemen secara kontinu karena adanya kemajuan teknologi dan informasi serta perubahan selera pasar.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini Tim KKN Desa Purwosari 1 mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sugiyarto, M.Si. Selaku Rektor Universitas Tidar yang telah memfasilitasi proses akademik mahasiswa
2. Prof. Dr. Suyitno, M.Sc. Selaku wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerja Sama.
3. Dr. Eny Boedi Orbawati, M.Si. Selaku Plt Ketua Lembaga Penelitian dan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan KKN.
4. Mohammad 'Ulyan M.Pd. selaku dosen Pembimbing Lapangan kelompok KKN Desa Purwosari yang selalu mendukung dan membimbing kami.
5. Hajar Budiyanto. Selaku Kepala Desa Purwosari beserta stafnya.
6. Ihwanudin. Selaku Kepala Dusun Krinjing beserta RT/RW.
7. Seluruh warga Dusun Krinjing yang telah membantu serta membimbing selama pelaksanaan KKN.
8. Para orang tua tercinta, yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan baik secara psikis maupun finansial sehingga artikel ilmiah ini dapat tersusun dengan baik.
9. Teman – teman Kelompok KKN Universitas Tidar yang telah mendukung dalam penulisan artikel ilmiah ini.
10. Semua pihak lain yang terlibat dalam penyusunan dan tidak dapat disebutkan satu-persatu.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, T., Hidayat, R., Azizi, D. H., Kurniawan, M., Munandar, A., Baru, T., & Pertumbuhan, P. P. (2023). *UPAYA MENINGKATKAN POTENSI DIRI GENERASI MUDA DESA TANJUNG BARU MELALUI SOSIALISASI PROGRAM KKN TEMATIK UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI*. 4(4), 8254–8258.
- Erari, Anita Attamimi, Yasir L. Kuddy, Aprianto S. Ahlia, Isma K.T. Sitompul, Fanny Setiarini, Neni R. Mangopo, Y. (2024). *Pelatihan Teknis Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis SIAPIK Bagi Pelaku UMKM Kuliner Pemula di Kota Jayapura*. 1(2), 56–63. <https://doi.org/10.55264/cdb.v2i2>
- Naully, A. D., Pebianti, A., Cahyani, M., Hertati, L., Hendarmin, R., Syafri, L., & Munandar, A. (2022). Sosialisasi Peningkatan Daya Saing Umkm Olahan Keripik Singkong Rasa Gurih Pedas Melalui Kemasan Dan Digital Marketing Mbkm Program Kkn Tematik Di Desa Petanang. *Prima Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 121–132. <https://doi.org/10.55047/prima.v1i4.325>
- Pujiono, A. (2021). Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.46445/djce.v2i1.39>
- Syaifullah, S., Maulana, A., Karnadi, V., & Tantowi, R. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Batu Aji Kota Batam. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 1–17.